

ANALISIS PENDAPATAN PELAKU USAHA PARIWISATA DI KABUPATEN WONOSOBO



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RAHADIAN ANANDYA FAUZAN

NIM. 12020113120048

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rahadian Anandya Fauzan
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120048
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS PENDAPATAN PELAKU USAHA
PARIWISATA DI KABUPATEN WONOSOBO**
Dosen Pembimbing : Dr. Hadi Sasana, SE.,M.Si.,

Semarang, 10 Desember 2018

Dosen Pembimbing,



(Dr. Hadi Sasana, SE.,M.Si.,)

NIP. 196901211997021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rahadian Anandya Fauzan
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120048
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS PENDAPATAN PELAKU USAHA
PARIWISATA DI KABUPATEN WONOSOBO**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Desember 2018

Tim penguji :

1. Dr. Hadi Sasana, S.E.,M.Si.


(.....)

2. Drs. Edy Yusuf AG, Msc.,Ph.D.


(.....)

3. Arif Pujiyono, S.E.,M.Si.


(.....)

Mengetahui
Pembantu Dekan 1



Anis Chariri, S.E., Mcom., Ph.D., Akt
NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rahadian Anandya Fauzan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Pariwisata di Kabupaten Wonosobo”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai tulisan hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



(Rahadian Anandya Fauzan)

NIM. 12020113120048

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak penting apa pun agama atau sukumu...kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah tanya apa agamamu”

(Gusdur)

“Saat Anda percaya bahwa Anda bisa, Anda telah setengah jalan menuju kesana”

(Theodore Roosevelt)

Skripsi ini saya persembahkan untuk Kedua Orang Tua yang telah membesarkan dan mendidik, serta Adik tercinta.

Beserta sahabat-sahabat terbaikku. Terimakasih atas semua dukungan dan doanya.

ABSTRACT

Wonosobo Regency is one of the main tourist destinations in Central Java. The size of the tourism potential in Wonosobo is then used by the local community as a livelihood. This study aims to analyze the factors that influence the income of tourism businesses in Wonosobo Regency.

The sampling technique in this study used the cluster sampling method, while the data source was the primary data type with a questionnaire as an instrument. The questionnaire was given to 85 respondents then the data were analyzed by multiple linear regression analysis using SPSS version 24 for Windows.

Based on the results of the study, in the first model there were 3 research variables that had a positive and significant effect on income, namely the variables of age, education, and business expenses. Other variables have a positive but not significant effect on income, which is the dependent variable of family members, while 3 other variables of work time, tourist visitors, and social media have a negative and not significant effect on income. Then in the second model the income variable has a positive and significant influence on consumption.

Keywords: dependents of family members, business expenses, total work time, business income, household consumption

ABSTRAK

Kabupaten Wonosobo adalah salah satu destinasi utama tujuan wisata di Jawa Tengah. Besarnya potensi wisata di Wonosobo lalu dimanfaatkan masyarakat setempat sebagai mata pencaharian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pelaku usaha pariwisata di Kabupaten Wonosobo.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode cluster sampling, sedangkan sumber data adalah jenis data primer dengan kuesioner sebagai instrumen. Kuesioner diberikan kepada 85 responden kemudian data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 24 untuk Windows.

Berdasarkan hasil penelitian, pada model pertama terdapat 3 variabel penelitian yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, yaitu variabel usia, pendidikan, dan pengeluaran usaha. Variabel lain mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan, yaitu variabel tanggungan anggota keluarga, sedangkan 3 variabel lain waktu kerja, pengunjung wisata, dan media sosial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan. Kemudian pada model kedua variabel pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi.

Kata kunci : tanggungan anggota keluarga, pengeluaran usaha, jumlah waktu kerja, pendapatan pelaku usaha, konsumsi rumah tangga

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa Allah SWT pemilik alam semesta atas segala nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis mempunyai semangat dan kekuatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “*Analisis Pendapatan Pelaku Usaha Pariwisata di Kabupaten Wonosobo*” ini, merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, saran dan doa serta fasilitas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan karuniaNya & Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafaatnya di hari akhir nanti.
2. Dr. Suharnomo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Akhmad Syakir Kurnia, S.E, M.Si, Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Nugroho SBM, M.Si. selaku dosen wali penulis selama kuliah di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.
4. Dr. Hadi Sasana. S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, bijaksana, serta sistematis membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi

ini. Terima kasih untuk waktu, tenaga dan pikiran yang telah bapak berikan untuk penulis.

5. Seluruh Dosen, Staf Pengajar Jurusan IESP, Pegawai Tata Usaha serta Staf Keamanan dan Petugas Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan pihak-pihak intern Fakultas yang lain yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, kemudahan, ijin, bahan referensi dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
8. Kedua Orang Tua, Bapak Muhammad Fauzan dan Ibu Astaty Sad Widjianti serta Adik perempuan Diva Ranindya Fauzita karena doa dan dukungan yang mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabatku, Gondang X Gang : Imam, Cethuq, Indra, Kitty, Gembul, Pakde, Tyo, Afrizal, Miko, Dewi, Firman, Andi, Ajik, Zuzu, Acil. Serta sahabat lain Brina terima kasih atas segala dukungan dan semua momen yang pernah kita lalui bersama. Sangat menyenangkan bersama kalian, dalam masa lalu, sekarang dan di masa depan. Semoga ini tidak akan pernah berakhir.
7. Teman-teman IESP yang lainnya : Wega, Andika, Rian, Firlia, Nanda, Fadli, Dicha, Mayang, Oos, Yermi Serta untuk semua teman-teman yang tidak bisa sebutkan satu persatu terima kasih atas semangat dan kebersamaannya selama ini.
8. Petugas perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah dan Perpustakaan Kabupaten Wonosobo yang telah banyak membantu dalam perolehan data.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah penulis dari awal sampai akhir.

Akhirnya penulis ikut mendoakan semoga semua amal kebaikan pihak-pihak sebagaimana tercantum diatas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Semarang, 10 Desember 2018

Penulis,

(Rahadian Anandya Fauzan)

NIM: 12020113120048

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Pendapatan	16
2.1.2 Jenis Pendapatan	17
2.1.2.1 Pendapatan Disposabel	17
2.1.2.2 Pendapatan Perseorangan	18
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pelaku Usaha Pariwisata ...	19
2.1.3.1 Umur Pelaku Usaha	19
2.1.3.2 Pendidikan Pelaku Usaha	20
2.1.3.3 Anggota Keluarga	20
2.1.3.4 Pengeluaran Pelaku Usaha.....	21
2.1.3.5 Waktu Kerja.....	22
2.1.3.6 Konsumen	23
2.1.3.7 Media Sosial.....	24
2.1.4 Teori Konsumsi	25
2.1.4.1 Konsumsi Otonom	26
2.1.4.2 <i>Marginal Propensity to Consume</i> (MPC)	27
2.1.4.3 <i>Average Propensity to Consume</i> (APC).....	27
2.1.4.4 Jenis Konsumsi.....	28
2.1.5 Konsep Pariwisata	29
2.1.6 Stakeholder Dalam Pariwisata	33
2.1.7 Pelaku Usaha Pariwisata	35
2.2 Penelitian Terdahulu	38
2.3 Kerangka Pemikiran	43
2.4 Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	48

3.2 Populasi dan Sampel	50
3.3 Jenis dan Sumber Data	52
3.4 Metode Pengumpulan Data	53
3.5 Metode Analisis Data	53
3.5.1 Statistik Deskriptif	53
3.5.2. Uji Validitas Uji Reliabilitas	54
3.5.2.1 Uji Validitas	54
3.5.2.2 Uji Reliabilitas	54
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	55
3.5.3.1 Uji Normalitas	55
3.5.3.2 Uji Multikolonieritas	55
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	56
3.5.4 Regresi Berganda	56
3.5.5 Uji Hipotesis dan Analisis Data	58
3.5.5.1 Uji nilai F	58
3.5.5.2 Uji Koefisien Determinasi	58
3.5.5.3 Uji Nilai t	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	61
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden	63
4.2.1 Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin	63
4.2.2 Deskripsi Berdasarkan Usia	64
4.2.3 Deskripsi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	65
4.2.4 Deskripsi Berdasarkan Tanggungan Anggota Keluarga	66
4.2.5 Deskripsi Berdasarkan Pengeluaran di Tempat Kerja	67
4.2.6 Deskripsi Berdasarkan Waktu Kerja	68
4.2.7 Deskripsi Berdasarkan Pengunjung Wisata	69
4.2.8 Deskripsi Berdasarkan Media Sosial	69
4.2.9 Deskripsi Berdasarkan Pendapatan	70
4.2.10 Deskripsi Berdasarkan Konsumsi Rumah Tangga	71
4.3 Statistik Deskriptif	72
4.4 Uji Validitas dan Uji Relibilitas	74
4.4.1 Pengujian Validitas	74
4.4.2 Pengujian Realibilitas	75
4.5 Pengujian Asumsi Klasik	77
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	77
4.5.2 Hasil Uji Multikolineritas	79
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisita	80
4.6 Hasil Regresi Linier Berganda	81
4.7 Pengujian Hipoteis	84
4.7.1 Hasil Uji F	84
4.7.2 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	85
4.7.3 Hasil Uji Statistik t	86
4.8 Pembahasan	89
4.8.1 Umur	90
4.8.2 Pendidikan	91

4.8.3 Anggota Keluarga	92
4.8.4 Pengeluaran Pelaku Usaha	93
4.8.5 Waktu Kerja	94
4.8.6 Konsumen	94
4.8.7 Media Sosial	95
4.8.8Pendapatan Pelaku Usaha	97
BAB V PENUTUP	99
5.1 Simpulan	99
5.2 Keterbatasan	100
5.3 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 PDRB Sektor Akomodasi dan Total Jawa Tengah Tahun 2012-2016.....	2
Tabel 1.2 Kunjungan Wisatawan Jawa Tengah Tahun 2012-2016.....	4
Tabel 1.3 PDRB eks Karesidenan Kedu Tahun 2012-2016	4
Tabel 1.4 Kunjungan Wisatawan Wonosobo Tahun 2012-2016	5
Tabel 1.5 Pelaku Usaha Pariwisata Kabupaten Wonosobo Tahun 2012-2016.....	7
Tabel 1.6 Pendapatan Kotor Pelaku Usaha Pariwisata Kabupaten Wonosobo.....	9
Tabel 1.7 UMR Wonosobo dan Pendapatan Pelaku Usaha Pariwisata.....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional.....	48
Tabel 3.2 Jumlah Populasi dan Sampel Pelaku Usaha.....	52
Tabel 4.1 PDRB, IHK, dan Inflasi Kabupaten Wobosobo Tahun 2012-2016.....	62
Tabel 4.2 Rincian Pembagian Kuesioner	63
Tabel 4.3 Rincian Jenis Kelamin Responden	63
Tabel 4.4 Rincian Usia Responden	64
Tabel 4.5 Rincian Pendidikan Responden	65
Tabel 4.6 Rincian Tanggungan Anggota Keluarga.....	66
Tabel 4.7 Rincian Pengeluaran Usaha	67
Tabel 4.8 Rincian Jumlah Waktu Kerja Responden	68
Tabel 4.9 Rincian Pengunjung Obyek Wisata	69
Tabel 4.10 Rincian Media Sosial Responden	70
Tabel 4.11 Rincian Pendapatan Rata-rata Bulanan Responden	70
Tabel 4.12 Rincian Konsumsi Rata-rata Bulanan Responden	71
Tabel 4.13 Statistik Deskriptif	72
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Model 1	74
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Model 2	75
Tabel 4.16 Hasil Uji Realibilitas Model 1	76
Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas Model 2	76
Tabel 4.18 Uji Normalitas Model 1	77
Tabel 4.19 Uji Normalitas Model 2	78
Tabel 4.20 Uji Multikolinieritas Model 1	79
Tabel 4.21 Uji Multikolinieritas Model 2	79
Tabel 4.22 Hasil Uji Hteroskedasitas Model 1	80
Tabel 4.23 Hasil Uji Hteroskedasitas Model 1	81
Tabel 4.24 Hasil Regresi Linier Berganda Model 1	81
Tabel 4.25 Hasil Regresi Linier Berganda Model 1	83
Tabel 4.26 Hasil Uji F Model 1	84
Tabel 4.27 Hasil Uji F Model 2	85
Tabel 4.28 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 1	85
Tabel 4.29 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model 2	84
Tabel 4.30 Hasil Uji Statistik t Model 1	87
Tabel 4.31 Hasil Uji Statistik t Model 2	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner Penelitian	108
Lampiran B Surat Ijin Penelitian.....	113
Lampiran C Data Hasil Tabulasi	116
Lampiran D Hasil Pengujian Data	121
Lampiran E Dokumentasi Penelitian	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki beragam kekayaan sumber daya alam dan berbagai macam budaya di masing-masing daerah. Akulturasi antara keadaan alam dengan budaya menghasilkan sesuatu yang unik dan menjadikan daya tarik tersendiri. Potensi inilah yang dapat dimanfaatkan menjadi produk pariwisata yang nantinya akan berdampak pada perekonomian masyarakat.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Pariwisata menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional mempunyai tujuan antara lain memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan rakyat. Dengan demikian pembangunan di bidang kepariwisataan mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Usaha pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mengembangkan sektor-sektor perekonomian yang pertumbuhannya cenderung lambat. Dari sembilan sektor perekonomian di Indonesia pariwisata adalah sub-sektor dari sektor jasa-jasa. Industri pariwisata akan membutuhkan banyak dukungan dari sektor lain seperti transportasi, akomodasi, dan jasa dimana akan banyak menyerap tenaga kerja pada sektor pendukung. Dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-IV yaitu mewujudkan

masyarakat yang adil dan makmur, sehingga pemerintah berusaha untuk memenuhi segala kebutuhan rakyatnya demi terciptanya tujuan tersebut.

Dengan tumbuhnya industri pariwisata akan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan, memperbaiki kesejahteraan masyarakat, dan melestarikan kekayaan alam dan budaya setempat yang secara simultan meningkatkan pendapatan per kapita. Provinsi Jawa Tengah merupakan provinsi yang terletak di tengah Pulau Jawa dengan luas 3,25 juta hektar atau sekitar 25,04% dari luas Pulau Jawa. Jawa Tengah merupakan salah provinsi di Indonesia yang letaknya strategis karena menjadi jalur darat yang menghubungkan Pulau Jawa bagian barat dengan bagian timur. Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah lapangan usaha pada sektor jasa penyediaan akomodasi dan makan minum dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data PDRB Sektor Akomodasi dan PDRB Total Jawa Tengah
Atas Dasar Harga Konstan 2010
Tahun 2012-2016 (Milyar Rupiah)

Sektor	2012	2013	2014	2015	2016
Akomodasi	3.807,91	4.535,01	5.157,21	5.491,99	6.164,03
Makan minum	18.550,43	19.952,53	22.630,57	25.476,36	28.614,45
Jumlah	24.438,05	25.807,43	28.403,00	30.551,26	33.075,51
PDRB Total	754.429,53	830.016,31	972.471,18	1.010.986,63	1.093.120,98

Sumber : Data BPS Provinsi Jawa Tengah 2017, diolah.

Pada Tabel 1.1 secara umum PDRB Jawa Tengah mengalami peningkatan pada tahun 2012 hingga 2016. Pada sektor jasa akomodasi dan makan minum semakin membaik artinya infrastruktur pendukung pariwisata di Jawa Tengah semakin baik. Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang potensial untuk pengembangan industri pariwisata. Hal tersebut karena Jawa

Tengah secara geografis memiliki berbagai macam kontur alam dari dataran rendah hingga dataran tinggi. Apabila kawasan Jawa Tengah dikembangkan, maka dapat mengangkat perekonomian lokal. Berbagai upaya pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan merevitalisasi obyek wisata, membangun infrastruktur pendukung pariwisata, dan memberi edukasi kepada masyarakat untuk turut berperan aktif dalam aktivitas industri pariwisata.

Secara makro, pariwisata dapat berperan untuk pembangunan negara secara makro meliputi segi ekonomis (sebagai sumber pendapatan), segi sosial (sebagai pencipta lapangan kerja), dan segi kebudayaan (untuk mengenalkan kearifan lokal kepada masyarakat luas). Pembangunan sektor pariwisata di Jawa Tengah merupakan sektor yang dapat diandalkan untuk peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah yang bersumber pada pariwisata.

Letak yang strategis diantara Jawa Barat dan Jawa Timur berpeluang menarik wisatawan dari berbagai daerah untuk singgah di Jawa Tengah. Di Jawa Tengah sendiri memiliki berbagai macam destinasi wisata karena keberagaman kondisi geografis antar kabupaten sehingga potensi mengembangkan wisata dapat lebih luas. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009, Daya Tarik Wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Minat wisatawan di Jateng dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Data Kunjungan Wisatawan Jawa Tengah
Tahun 2011-2016 (orang)

Asal	2012	2013	2014	2015	2016
Domestik	25.240.021	29.430.609	29.852.095	33.030.843	36.899.776
Mancanegara	372.463	388.143	419.584	421.191	578.924
Jumlah	25.612.484	29.818.752	30.271.679	33.452.034	37.478.700

Sumber : Data BPS Provinsi Jawa Tengah 2017, diolah.

Berdasarkan Tabel 1.2 kita dapat mengetahui bahwa secara umum jumlah kunjungan wisata di Jawa Tengah tahun 2012 hingga tahun 2016 meningkat terutama pada wisatawan domestik yang mengalami peningkatan signifikan. Sedangkan kunjungan wisatawan mancanegara pada periode tersebut meningkat namun tidak terlalu tajam. Kebijakan pemerintah untuk merevitalisasi obyek wisata dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Jawa Tengah.

Salah satu destinasi wisata di Jawa Tengah adalah Kabupaten Wonosobo, yang terletak di daerah dataran tinggi. Kabupaten Wonosobo adalah salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang terletak di Karesidenan Kedu. Berbagai potensi alam dimiliki Wonosobo, kemudian dapat dilihat pula Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Wonosobo dibandingkan dengan kabupaten lain di Karesidenan Kedu pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3
Data PDRB eks Karesidenan Kedu Atas Dasar Harga Konstan 2010
Tahun 2012-2016 (Milyar Rupiah)

Daerah	2012	2013	2014	2015	2016
Kebumen	13.707,05	14.333,33	15.164,39	16 115.55	16 917.22
Purworejo	9.406,24	9.870,97	10.313,93	10 866.65	11 426.36
Wonosobo	9.935,90	10.333,75	10.839,45	11 353.87	11 949.93
Magelang	16.071,14	17.020,75	17.851,24	18 838.35	19 855.84
Temanggung	10.740,98	11.299,34	11.870.,60	12 486.49	13 110.80
Kota Magelang	4.484,26	4.755,09	4.988,18	5 247.34	5 518.68

Sumber : Data BPS Provinsi Jawa Tengah 2017, diolah.

Berdasarkan Tabel 1.3 kita dapat melihat bahwa PDRB setiap kabupaten di Karesidenan Kedu secara umum mengalami peningkatan pada periode 2012 hingga 2016. Kabupaten Wonosobo berada di urutan keempat pada tabel tersebut. PDRB Wonosobo pada periode tersebut meningkat secara konstan. Hal ini masih membuka peluang Wonosobo untuk meningkatkan pendapatan daerah, salah satunya melalui pengembangan pariwisata. Menurut penelitian dari *Center For International Forestry Research* pada tahun 2014, pengembangan pariwisata berbasis masyarakat bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar dapat hidup mandiri dan dapat mengambil keputusan secara tepat.

Wonosobo memiliki potensi wisata alam dan budaya penginggalan kerajaan Hindu yang berada di kawasan Dataran Tinggi Dieng. Minat wisatawan berkunjung ke Kabupaten Wonosobo dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4
Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Wonosobo
Tahun 2010-2014 (orang)

Asal	2012	2013	2014	2015	2016
Jateng	50924	70254	99116	112036	125879
Luar Jateng	81611	115047	162237	186549	199654
Jumlah	132535	185301	261653	298585	325533

Sumber : Data BPS Kabupaten Wonosobo 2017, diolah.

Berdasarkan Tabel 1.4 kita dapat mengetahui minat kunjungan wisatawan ke Wonosobo mengalami peningkatan pada periode 2012 hingga tahun 2016. Dengan adanya peningkatan wisatawan maka dibutuhkan akomodasi pariwisata yang lebih baik agar pelayanan wisata tetap prima. Masyarakat di Kabupaten Wonosobo berusaha untuk melayani wisatawan asing maupun domestik. Masyarakat juga memberi pengetahuan mengenai budaya dan kebiasaan setempat

kepada para pengunjung agar pengunjung dapat lebih memahami adat istiadat lokal kepada pengunjung dari dalam maupun luar negeri.

Potensi pariwisata Kabupaten Wonosobo yang besar apabila dikembangkan secara baik dapat berdampak pada usaha kecil menengah dan jasa-jasa lainnya. Kabupaten Wonosobo memiliki banyak obyek wisata, namun obyek yang paling dominan dikunjungi wisatawan ada 4 obyek yaitu Pemandian Air panas Kalianget, Telaga Warna, Dieng Plateau Theater, dan Bukit Sikunir. Mayoritas wisatawan baik domestik maupun mancanegara berkunjung ke Wonosobo melalui Pemandian Air Panas Kalianget yang digunakan sebagai tempat transit, kemudian perjalanan dilanjutkan ke Dataran Tinggi Dieng dimana terdapat 3 obyek wisata yang dominan dikunjungi wisatawan yaitu Telaga Warna, Dieng Plateau Theater, dan Bukit Sikunir.

Dilihat dari sudut sosial, kegiatan pariwisata akan memperluas kesempatan tenaga kerja baik dari kegiatan pembangunan sarana dan prasarana maupun dari berbagai sektor usaha yang langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan. Dari sudut ekonomi bahwa kegiatan pariwisata dapat memberikan sumbangan terhadap penerimaan daerah bersumber dari pajak, retribusi parkir dan karcis atau dapat mendatangkan devisa dari para wisatawan mancanegara yang berkunjung. Adanya pariwisata juga akan menumbuhkan usaha-usaha ekonomi yang saling merangkai dan menunjang kegiatannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Banyaknya pelaku usaha yang menyediakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan wisatawan di obyek wisata dominan di Kabupaten Wonosobo dapat dilihat pada Tabel 1.5.

Tabel 1.5
Data Pelaku Usaha Pariwisata
Kabupaten Wonosobo (orang)
Tahun 2012-2016

Lokasi	2012	2013	2014	2015	2016
Kalianget	5	7	10	15	20
Telaga Warna	10	15	30	50	60
Dieng Plateau Theater	10	12	25	35	50
Sikunir	25	40	100	130	150

Sumber : data primer 2017, diolah.

Berdasarkan Tabel 1.5 menunjukkan bahwa masyarakat sekitar lokasi wisata semakin memanfaatkan kegiatan pariwisata sebagai mata pencaharian masyarakat setempat. Pada tahun 2012 hingga tahun 2016 terjadi peningkatan yang cukup pesat pedagang yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan wisatawan. Peningkatan jumlah pedagang yang paling drastis berada di Obyek Wisata Sikunir karena pesona keindahan alam yang ditawarkan telah memikat banyak wisatawan dari dalam maupun luar negeri. Bertambahnya permintaan kebutuhan jasa dan barang yang dibutuhkan wisatawan, berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat di kawasan lokasi wisata Kalianget, Telaga Warna, Dieng Plateau Theater, dan Bukit Sikunir.

Berdasarkan prasurvey yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan pelaku usaha pariwisata di Kabupaten Wonosobo permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha adalah rendahnya pendapatan. Pendapatan harian yang tidak menentu menjadikan pelaku usaha tidak bisa bertumpu sepenuhnya pada pekerjaan yang memanfaatkan kegiatan pariwisata. Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan pelaku usaha pariwisata adalah jumlah pengunjung wisata. Pengeluaran wisatawan selama melakukan perjalanan wisata akan

mendorong terciptanya transaksi ekonomi bagi sektor-sektor penyedia barang dan jasa. Adanya transaksi tersebut menimbulkan dampak pengganda bagi sektor ekonomi yang lainnya (Amanda, 2009).

Pendidikan dianggap sebagai sarana untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena, pendidikan dianggap mampu untuk menghasilkan tenaga kerja yang bermutu tinggi, mempunyai pola pikir dan cara bertindak yang modern. Sumber daya manusia seperti inilah yang diharapkan mampu menggerakkan roda pembangunan ke depan (Fadhilah Rahmawati, dkk, 2004).

Pengeluaran dan jarak pelaku usaha merupakan hal yang berhubungan dengan penentuan lokasi usaha. Penghitungan pengeluaran tiap periode diperlukan agar pelaku usaha tetap dapat memperoleh keuntungan dari kegiatannya menyediakan barang dan jasa. Jarak berhubungan dengan berapa banyak biaya yang harus dikeluarkan pelaku usaha untuk melakukan pekerjaan. Dalam pemilihan lokasi usaha harus memperhatikan beberapa faktor yaitu lokasi mudah terlihat, akses jalan tersedia, luas ruangan memadai dan penataan lay out yang nyaman serta pelayanan yang ramah (Made, 2016).

Kemudian faktor waktu kerja pelaku usaha, apabila seorang pelaku usaha menambah waktu kerjanya memungkinkan untuk memperoleh tambahan unit pendapatan pada setiap tambahan unit waktu kerja yang dicurahkan untuk bekerja. Pendapatan kotor rata-rata masyarakat yang memanfaatkan kegiatan pariwisata dari keempat obyek tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6
Data Pendapatan Kotor Perorangan Pelaku
Usaha Pariwisata Kabupaten Wonosobo (ribu rupiah)
Tahun 2012-2016

Lokasi	2012		2013		2014		2015		2016	
	B	L	B	L	B	L	B	L	B	L
Kalianget	400	850	500	900	850	1.300	900	1.400	1.000	1.500
Telaga Warna	75	400	125	500	200	700	300	800	400	1.000
DPT	75	400	125	500	200	700	300	800	400	1.000
Sikunir	100	500	150	700	250	800	300	900	500	1.000

Sumber : data primer 2017, diolah.

Keterangan :

B : Pendapatan pada hari biasa

L : Pendapatan pada akhir pekan / hari libur

Berdasarkan Tabel 1.6 menunjukkan bahwa pendapatan kotor yang diterima pelaku usaha yang memanfaatkan kegiatan pariwisata secara umum meningkat dari tahun 2012 hingga tahun 2016. Para pelaku usaha pada umumnya memperoleh pendapatan bersih sebesar 10% dari pendapatan kotor harian yang mereka peroleh. Berdasarkan prasurvey yang dilakukan peneliti pendapatan rendah ternyata disebabkan juga waktu kerja yang tidak menentu, rata-rata dalam 1 minggu pelaku usaha hanya bekerja selama 5 hari, yaitu 3 hari pada hari biasa / hari kerja dan 2 hari pada akhir pekan. Tingkat kelayakan hidup masyarakat pada suatu daerah yang bertumpu pada sektor usaha swasta diatur pemerintah daerah melalui penetapan Upah Minimum Regional (UMR). Pengitungan pendapatan bulanan perorangan pelaku usaha dibandingkan dengan UMR Kabupaten Wonosobo dapat dilihat pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7
Data UMR dan Pendapatan Bulanan Pelaku Usaha Pariwisata
Kabupaten Wonosobo (ribu rupiah)
Tahun 2012-2016

Lokasi	2012	2013	2014	2015	2016
Kalianget	520	740	960	1.100	1.320
Telaga Warna	300	484	680	820	1.040
DPT	340	484	680	820	1.040
Sikunir	380	656	790	900	1.100
UMR	825	880	990	1.166	1.326

Sumber : Data BPS Provinsi Jawa Tengah 2017, diolah.

Berdasarkan Tabel 1.7 secara umum pendapatan bersih pelaku usaha pariwisata di empat obyek wisata dominan di Kabupaten Wonosobo dari tahun 2012-2016 masih dibawah UMR yang ditetapkan pemerintah daerah. Terjadi ketimpangan cukup besar pada tahun 2012 namun jumlah itu semakin mengecil seiring berjalannya waktu. Kondisi terbaik dialami pelaku usaha di obyek wisata Kalianget pada tahun 2013 hingga 2016 karena selisih pendapatan mereka sangat kecil jika dibandingkan dengan UMR. Sedangkan pada tiga obyek wisata lain masih ada selisih pendapatan bulanan yang cukup besar dengan UMR.

Pelaku usaha yang memperoleh pendapatan dari kegiatan pariwisata kemudian memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para pelaku usaha. Menurut (Keynes dalam Indah, 2013) konsumsi masyarakat secara absolut ditentukan oleh tingkat pendapatannya. Apabila tingkat pendapatan meningkat, maka tingkat konsumsi juga meningkat. Jadi besarnya konsumsi rumah tangga pelaku usaha dipengaruhi oleh pendapatan yang mereka peroleh dari adanya kegiatan pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Kegiatan pariwisata merupakan sumber penerimaan daerah yang potensial di Kabupaten Wonosobo. Melalui strategi pengembangan yang baik dengan melibatkan masyarakat maka akan mengangkat perekonomian masyarakat yang ditransmisikan melalui adanya pelaku usaha yang memanfaatkan kegiatan pariwisata. Pelaku usaha mencari nafkah melalui penyediaan kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan wisatawan selama berwisata di Kabupaten Wonosobo.

Pendapatan dari usaha yang memanfaatkan kegiatan pariwisata yang tidak menentu menjadikan para pelaku usaha tidak dapat menjadikan usaha yang memanfaatkan kegiatan pariwisata sebagai tumpuan dalam mencari nafkah. Perbedaan pendapatan yang diperoleh dirasakan para pelaku usaha terutama ketika hari biasa dibandingkan hari libur atau akhir pekan. Pada hari biasa para pelaku usaha mayoritas lebih memilih mengurangi waktu kerja dengan menutup lapak usahanya dikarenakan sepi pengunjung. Para pelaku usaha tersebut kemudian mencari pekerjaan serabutan lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kemudian dari faktor umur dan pendidikan pada umumnya pelaku usaha sudah memiliki umur banyak namun pendidikan rendah, terkadang pelaku usaha mengalami kendala ketika bertemu dengan konsumen yang berasal dari mancanegara yang tidak bisa berbahasa Indonesia.

Masalah lain yang dihadapi pelaku usaha adalah pengeluaran untuk operasional bertambah ketika ada anggota keluarga yang membantu pekerjaan. Dampaknya secara langsung dirasakan oleh pelaku usaha dengan

membengkaknya biaya operasional harian maka pendapatan bersih pada hari itu berkurang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apakah umur pelaku usaha berpengaruh positif pada pendapatan pelaku usaha pariwisata di Wonosobo?
2. Apakah pendidikan pelaku usaha berpengaruh positif pada pendapatan pelaku usaha pariwisata di Wonosobo?
3. Apakah tanggungan keluarga pelaku usaha berpengaruh negatif pada pendapatan pelaku usaha pariwisata di Wonosobo?
4. Apakah pengeluaran pelaku usaha berpengaruh positif pada pendapatan pelaku usaha pariwisata di Wonosobo?
5. Apakah jumlah waktu kerja pelaku usaha berpengaruh positif pada pendapatan pelaku usaha pariwisata di Wonosobo?
6. Apakah jumlah pengunjung wisata berpengaruh positif pada pendapatan pelaku usaha pariwisata di Wonosobo?
7. Apakah media sosial berpengaruh positif pada pendapatan pelaku usaha pariwisata di Wonosobo?
8. Apakah pendapatan pelaku usaha berpengaruh positif pada konsumsi rumah tangga pelaku usaha pariwisata di Wonosobo?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang ada, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini yaitu :

Pada model pertama menganalisis pengaruh umur, pendidikan, anggota keluarga, pengeluaran, waktu kerja, pengunjung wisata, dan media sosial terhadap pendapatan pelaku usaha. Kemudian pada model kedua menganalisis pengaruh pendapatan pelaku usaha terhadap konsumsi rumah tangga pelaku usaha pariwisata di Wonosobo.

1.4 Manfaat Penelitian

Selanjutnya, melalui penelitian ini diharapkan nantinya dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik bagi peneliti sendiri, bagi masyarakat maupun pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang industri pariwisata di wilayah Kabupaten Wonosobo, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat pelaku usaha yang memanfaatkan kegiatan pariwisata Kabupaten Wonosobo.
2. Bagi masyarakat, diharapkan memberi informasi mengenai industri pariwisata sehingga masyarakat Wonosobo dapat memanfaatkan peluang untuk turut berperan memajukan industri pariwisata yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Wonosobo.

3. Bagi pemerintah, Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengambil kebijakan dalam upaya memajukan pariwisata Wonosobo dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bermaksud untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika penelitian ini terbagi menjadi lima bab.

Bab I : Pendahuluan

Unsur-unsur yang termuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini, penelitian sebelumnya, serta kerangka pemikiran atau alur penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode yang berisi penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional, objek penelitian, jenis dan sumber data, penentuan teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai permasalahan yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan pembahasan penelitian dan saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.